

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perilaku menyontek siswa SMK “A”, selain itu terdapat arah hubungan antara variabel yang bersifat negatif dan signifikan yang artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah perilaku menyontek siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi perilaku menyontek siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Untuk itu, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan penelitian yang serupa, yaitu :

- 1) Bagi siswa SMK “A”, diharapkan untuk mempertahankan semangat yang tinggi dalam belajar dengan cara banyak berdiskusi dengan teman yang mempunyai semangat dan mempunyai dorongan yang kuat untuk menggapai cita – cita, serta menyadari akan pentingnya motivasi dalam belajar disekolah, karena motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar dan pengetahuan yang akan dimiliki siswa, untuk itu disarankan agar siswa terus meningkatkan motivasi belajar yang sudah terbentuk dengan cara lebih rajin berdiskusi dengan teman dan berkumpul bersama teman untuk hal – hal yang positif dan selalu berusaha untuk meningkatkannya lagi, karena semakin tinggi motivasi dalam belajar siswa maka seseorang akan cenderung untuk menolak melakukan tindakan menyontek.
- 2) Bagi guru, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan membangkitkan motivasi dalam belajar siswa seperti menciptakan ruang kelas dalam

keadaan yang selalu nyaman, dan menciptakan inovasi – inovasi dalam belajar agar tidak monoton, sehingga saat kegiatan belajar mengajar siswa akan cenderung nyaman dan belajar lebih baik, agar ketika ujian berlangsung siswa tidak bergantung pada teman untuk mengerjakan ujian.

- 3) Bagi peneliti lain, peneliti dapat mengembangkan instrument yang dapat mengukur motivasi belajar dan perilaku menyontek secara lebih tepat dan menggunakan variabel bebas diluar motivasi belajar seperti kepercayaan diri, efikasi diri, kontrol diri, dan lain – lain.

